

**ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA INTERNET  
SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI PADA  
PT ATECH ELECTRONICS INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Anisa Dahlia Indah  
131110015**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
2017**

**ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA INTERNET  
SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI PADA  
PT ATECH ELECTRONICS INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:  
Anisa Dahlia Indah  
131110015**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
2017**

**ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA INTERNET SEBAGAI  
SARANA KOMUNIKASI PADA PT ATECH ELECTRONICS  
INDONESIA**

**Oleh  
Anisa Dahlia Indah  
131110015**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal**

**Batam, 15 Februari 2017**

---

**Angga Intueri M Purbakusuma, S.Sos., M.I.Kom**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, dan/ atau magister), baik di Universitas Putera Batam maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Batam, 15 Februari 2017

Anisa Dahlia Indah  
131110015

## **ABSTRAK**

Dalam skripsi ini penulis mencoba untuk memberikan suatu gambaran manfaat dan dampak dari penggunaan media internet pada PT Atech Electronics Indonesia. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan cara pengamatan berperan serta dan wawancara pembicaraan informal serta didukung oleh dokumen yang mendukung, penulis berhasil mendapatkan hasil dari manfaat penggunaan media internet, faktor yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaannya, serta dampak dari penggunaan media internet ini.

Dewasa ini media internet merupakan media baru yang paling banyak digunakan dan membantu semua lingkup pekerjaan kita. Urgensi peranan internet dalam penyebaran informasi. Ketika hasil teknologi membantu mendapatkan informasi tanpa batas maka dengan hadirnya internet membantu masyarakat khususnya yang berada di lingkungan perusahaan mampu mencari dan mendapatkan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Besarnya kebutuhan akan informasi membuat masyarakat mempunyai kebutuhan akan informasi. Dengan menggunakan media internet semua masyarakat dapat memperoleh informasi tanpa batas.

Kata Kunci : Internet, Manfaat Media

## **ABSTRACT**

In this paper the author tries to give an overview of the benefits and impact of media use on the internet PT Atech Electronics Indonesia. To get the desired results the authors use qualitative research method with descriptive approach, by means of participant observation and interviews informal talks and supported by documents that support, the authors managed to get the result of the benefits of using Internet media, factors that hinder and support in its implementation, and impact of the use of internet media.

Today the new media, Internet media is the most widely used and help all the scope of our work. Urgency internet role in the dissemination of information. When the results of technology helps obtain the information indefinitely by the presence of the internet to help people, especially those in the corporate environment is able to seek and obtain information to meet the needs of the information. The magnitude of the need for information to make people have a need for information. By using the internet all of the public can obtain information indefinitely.

Keywords: Internet, Media Benefits

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI, rektor Universitas Putera Batam yang telah memimpin universitas ini dengan baik.
2. Ketua program studi Ibu Ageng Rara Cindoswari, S.P., M.Si yang sedikit banyak telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Angga Intueri M Purbakusuma, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing skripsi pada Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Putera Batam yang telah banyak membantu penulis menyusun penulisan dan mendengarkan keluhan penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Para dosen penguji yang telah berkenan menguji hasil penelitian penulis.
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang telah membantu penulis sehingga penulis bisa sampai tahap sekarang. Rekan-rekan kerja dan rekan disekeliling tempat penulis tinggal yang selalu memaklumi akan kegiatan penulis selama ini di lingkungan tersebut.

6. Orangtua, kakak, dan adik penulis yang tanpa lelah dan sabar memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis tetap optimis untuk selalu dapat menyelesaikan perkuliahan yang penulis jalani.
7. Pak Arbansyah yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lingkungan PT Atech Electronics Indonesia.
8. Kelima narasumber (Hendrik BM, Wirianto, Sakti SH, Juju Hendrawan, Puja Anggraini) yang telah sudi memberikan pernyataanya dalam wawancara kepada penulis.
9. Eeng Ratnasari, Faiza Tunisa, Dewi Artha Sari, M Davisco Martely yang telah membantu penulis dan memberikan semangatnya untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa di kampus Universitas Putera Batam yang selalu berbagi ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu di Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini jauh dari kesempurnaan, karena tiada satu pun di dunia ini yang sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Segala kesempurnaan hanya milik Allah SWT, dan jika ada kesalahan dalam penulisan ini datangnya dari penulis, karena itu penulis minta maaf atas segala kekurangan dan hanya kepada Allah penulis memohon ampun.

Batam, 15 Februari 2017

Penulis





# DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Pernyataan.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teoritis.....	10
2.1.1 Pengertian Komunikasi.....	10
2.1.2 Pengertian Media Massa.....	12
2.1.3 Media Internet.....	13
2.1.4 Teori Informasi Komunikasi.....	15
2.1.5 Proses Komunikasi.....	17
2.1.6 Efek Komunikasi Massa.....	19
2.1.7 Teori Analisa TAM ( <i>Technology Acceptance Model</i> ).....	21
2.1.8 Manfaat Internet.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.2.1 Veronika Hevi Kurniawati. 2012. Surakarta. Jurnal Sosialitas. Perilaku Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA (Studi Kasus Guru Sosiologi SMA di Surakarta).....	25
2.2.2 Sujoko. 2013. Madiun. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Geger Madiun.....	26
2.2.3 Muhammad Zaim, Eko Nugroho, Dwi Adhipta. 2015. Yogyakarta. Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia. Analisis Faktor-Faktor Pemanfaatan Internet Oleh Mahasiswa Di UII Yogyakarta.....	27

2.2.4 Slamet Erma Yudi. 2013. Salatiga. Jurnal Teknologi Informasi. Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Menggunakan Pendekatan Innovation and Diffusion Theory (IDT) dan Technology Acceptance Model (TAM) pada Disdikpora Kota Salatiga.....	28
2.3 Kerangka Konseptual.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Sumber Data.....	34
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4 Instrumen Penelitian.....	37
3.5 Metode Analisis Data.....	38
3.6 Uji Validitas dan Kredibilitas Data.....	41
3.6.1 Uji <i>Credibility</i> .....	41
3.6.2 Uji <i>Transferability</i> .....	42
3.6.3 Uji <i>Dependability</i> dan <i>Conformability</i> .....	43
3.7 Waktu Penelitian.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	45
4.1.1 Profil Perusahaan.....	45
4.1.2 Visi & Misi Perusahaan.....	46
4.1.3 Struktur Organisasi.....	47
4.1.4 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian.....	47
4.2 Pembahasan.....	77
4.2.1 <i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Pengguna Terhadap Manfaat).....	66
4.2.2 <i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi Pengguna Terhadap Penggunaan).....	81
4.2.3 Dampak Dari Penggunaan Media Internet.....	84
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan.....	95
5.2 Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 waktu penelitian.....	37

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 The Shannon-Weaver Mathematical Model.....	16
Gambar 2.2 TAM Theory.....	21
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 3.1 Teknik Analisa Data.....	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	48
Gambar 4.2 Teori TAM (Technology Acceptance Model).....	66
Gambar 4.3 Manfaat Media Internet.....	67
Gambar 4.4 E-mail Perubahan Komponen.....	75
Gambar 4.5 Chatingan di Internet.....	76
Gambar 4.6 Mendownload File dari Internet.....	78
Gambar 4.7 Website PT Atech Electronics Indonesia.....	79
Gambar 4.8 Brosur PT Atech Electronics Indonesia.....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Daftar Riwayat Hidup.....	98
Surat Permohonan Izin Penelitian.....	99
Surat Persetujuan Izin Penelitian.....	100
Lampiran 1 Dokumentasi.....	101
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	102
Lampiran 3 Profil Narasumber.....	103
Lampiran 4 Transkrip Wawancara.....	105

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Manusia tidak akan bisa menjalani kehidupannya tanpa komunikasi. Interaksi atau berhubungan antara manusia dengan manusia dilakukan dalam kegiatan sehari-hari yang dijalani oleh manusia. Manusia tidak akan pernah lepas dari kegiatan berkomunikasi. Komunikasi adalah salah satu dari aktivitas manusia dan suatu topik yang sering diperbincangkan sehingga kata komunikasi itu sendiri memiliki arti yang beragam. Variasi definisi yang dimiliki komunikasi seperti: saling berbicara satu sama lain, gaya rambut, cara berpakaian, dan lain-lainnya.

Komunikasi adalah salah satu dari aktivitas manusia dan suatu topik yang sering diperbincangkan sehingga kata komunikasi itu sendiri memiliki arti yang beragam. Variasi definisi yang dimiliki komunikasi seperti: saling berbicara satu sama lain, gaya rambut, cara berpakaian, dan lain-lainnya. Ada beberapa unsur-unsur yang terjadi saat komunikasi terjadi, yaitu: adanya pembicara dan penerima, *encoding* dan *decoding*, kompetensi komunikasi, pesan dan saluran, umpan balik dan umpan maju, gangguan, efek komunikasi dan lingkungan. Komunikasi merupakan

kegiatan saling bertukar pesan yang dilakukan oleh komunikator dan komunikan untuk mendapatkan persamaan makna agar tercapai tujuan yang sama.

Kegiatan komunikasi yaitu kegiatan yang sangat sering dilakukan oleh manusia, tidak hanya sering melainkan keharusan yang dilakukan oleh manusia. Tanpa komunikasi manusia tidak bisa mengerti apa yang diinginkan oleh orang lain dan kebutuhan diri sendiri juga tidak bisa dipenuhi karena tidak adanya komunikasi. Hal ini dikarenakan tujuan dari berkomunikasi adalah memperoleh persamaan yang sama (sama makna). Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari kegiatan berkomunikasi, kegiatan komunikasi merupakan dasar dari seluruh kegiatan yang akan dilakukan. Tanpa komunikasi, manusia tidak bisa hidup dengan manusia yang lainnya, karena manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan manusia lain untuk mendapatkan tujuan yang sama.

Dewasa ini teknologi berkembang menjadi lebih canggih, dalam berkomunikasi terdapat saluran komunikasi, salah satunya adalah media internet. Internet yaitu merupakan saluran komunikasi yang berkembang dengan cepat, sesuai data yang penulis dapat dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), mengungkapkan bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 71.19 juta orang hingga akhir tahun, jumlah tersebut berarti tumbuh 13% dibanding tahun 2012. Dari data yang penulis dapat tersebut telah membuktikan bahwa perkembangan media internet sangat cepat.

Kebutuhan akan informasi yang cepat adalah kebutuhan yang mendesak. Internet merupakan salah satu media yang bisa membantu memenuhi kebutuhan



informasi yang dibutuhkan baik masyarakat umum maupun masyarakat di sebuah organisasi atau perusahaan. Karena itu internet mempunyai peran penting dalam menyediakan informasi yang cepat dan tepat. Keterangan tersebut menjelaskan bahwa perkembangan internet dalam memberikan informasi menjadi vital. Urgensi peranan internet dalam penyebaran informasi. Ketika hasil teknologi membantu mendapatkan informasi tanpa batas maka dengan hadirnya internet membantu masyarakat khususnya yang berada di lingkungan perusahaan mampu mencari dan mendapatkan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Besarnya kebutuhan akan informasi membuat masyarakat mempunyai kebutuhan akan informasi. Dengan menggunakan media internet semua masyarakat dapat memperoleh informasi tanpa batas.

Kebutuhan akan informasi inilah yang mendorong masyarakat untuk menggunakan media internet. Seiring dengan berkembangnya zaman, media internet bukan hanya milik mahasiswa, siswa, ataupun orang-orang yang berhubungan dengan pendidikan. Orang-orang yang bekerja di suatu perusahaan juga mempunyai kebutuhan akan informasi untuk mempermudah pekerjaannya. Internet bagi Nurudin (2015: 3) menyediakan berbagai informasi baik yang bermanfaat maupun informasi bersifat negatif. Informasi bermanfaat tersebut antara lain: internet menyajikan berbagai informasi terkait pendidikan, ekonomi, sosial, keagamaan dan lain-lain.

Internet sangat berguna untuk mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan kepada setiap orang dan membantu pekerjaan yang sedang dikerjakan, seperti pekerjaan di perusahaan, sekolah, kampus dan lain sebagainya. Internet memiliki

banyak sekali informasi yang dibutuhkan, mulai dari informasi umum hingga data komersial, selain itu internet juga membantu untuk membuat keputusan yang tepat, maksudnya adalah dengan menggunakan media internet, kita bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga mengetahui hal apa yang harus dilakukan selanjutnya. Pemanfaatan penggunaan internet sebagian besar untuk mencari informasi yang dibutuhkan, baik dalam ruang lingkup umum, pekerjaan, pembelajaran dan lain sebagainya. Media internet sangat berguna untuk memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan pengguna baik berbayar maupun tidak.

Pegawai di dalam perusahaan juga membutuhkan media internet untuk mendukung kelangsungan kerjanya. Dalam beroperasi untuk menghasilkan produk, dibutuhkan informasi yang tepat dan cepat. Untuk itu sebuah perusahaan juga menggunakan media internet agar membantu menjalankan kegiatannya. Media internet digunakan sebagai sarana komunikasi di perusahaan, sehingga diharapkan komunikasi yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas dan dimengerti. Manfaat media internet yaitu untuk memberikan informasi baik secara umum dan khusus yang bisa diakses dengan mudah melalui media internet, dengan berbayar dan tidak berbayar.

Mencari informasi di internet diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja para pegawai. Penulis melakukan penelitian di PT Atech Electronics Indonesia, perusahaan ini adalah sebuah perusahaan elektronika yang berada di kawasan kara, atau tepatnya berada di Kara Industrial Park Blok. A, No. 1-2-3. Batam Center.

PT Atech Electronics Indonesia juga salah satu perusahaan yang menggunakan media internet, seperti yang diketahui sebelumnya media internet adalah sumber berbagai informasi, manfaat media internet di perusahaan ini adalah untuk:

1. Menggunakan situs web, dalam mencari informasi yang dibutuhkan maka pegawai di perusahaan ini bisa menggunakan situs web dengan cara memasukan alamat website yang dituju untuk mengetahui informasinya.
2. Untuk mengakses e-mail, aplikasi e-mail di perusahaan ini merupakan jantung dari perusahaan, semua informasi yang diperlukan didapat dengan menggunakan e-mail.
3. Chatingan atau mengobrol di internet merupakan manfaat dari internet lainnya yang digunakan oleh perusahaan ini.
4. Menggunakan *search engine*, untuk mencari informasi yang didapat penggunaan search engine ini juga seringkali dilakukan di perusahaan ini.
5. Download, manfaat dari internet adalah untuk mengunduh dokumen yang diperlukan agar menambah informasi yang diperlukan.
6. Media promosi, manfaat yang terakhir adalah sebagai media promosi, internet mampu mempromosikan perusahaan ini dengan mudah, supaya lebih dikenal oleh masyarakat luas, sehingga bisa mempermudah *customer* perusahaan ini mendapatkan informasi tentang perusahaan ini.

Namun, meskipun media internet memberikan sangat banyak manfaat bagi perusahaan ini, faktanya terdapat beberapa faktor yang menghambat dan mendukung dalam menggunakan media ini. Faktor yang mendukung adalah diberikannya

komputer dan jaringan internet, sehingga pegawai bisa menggunakan media tersebut untuk mencari dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan, sedangkan yang menghambat adalah saat listrik padam dan jaringan yang tidak stabil, sehingga menjadikan pekerjaan tertunda.

Adanya manfaat serta faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media internet ini, terdapat dampak yang terlihat seperti pengetahuan yang bertambah setelah menggunakan media internet ini, pegawai menjadi lebih mengerti setelah mendapatkan informasi dari menggunakan media internet ini. Kemudian, setelah paham mengenai informasi yang diberikan media internet ini pegawai merasa senang sehingga pegawai tersebut bisa melakukan pekerjaan dengan baik.

Dampak yang membuat pekerjaan pegawai menjadi lebih mudah, media ini juga membuat kesenjangan komunikasi, yaitu adanya ketidak harmonisan antara pegawai satu dengan yang lainnya. Pegawai perusahaan ini lebih cenderung suka melakukan pekerjaan sendiri tanpa berkomunikasi dengan pegawai lainnya. Karena keberadaan media internet, pegawai merasa tidak perlu lagi diadakannya komunikasi dengan sesamanya. Keharmonisan di perusahaan ini menjadi kurang tercipta, karena bagi mereka tidaklah penting komunikasi antar sesama. Kesenjangan komunikasi secara langsung dan tidak langsung terjadi di perusahaan ini. Dari latar belakang yang penulis kemukakan , penulis mengangkat sebuah judul **”Analisis Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sarana Komunikasi Pada PT. Atech Electronics Indonesia.”**

## **1.2 Fokus Penelitian**

Penulis hanya mengambil penelitian tentang pemanfaatan media internet yang terjadi di lingkungan PT Atech Electronics Indonesia yang berada di Kara Industrial Park Blok A. No. 1,2,3. Batam Center, karena penulis bekerja di perusahaan ini sebagai *document control* sehingga penulis dapat dengan mudah melakukan penelitian di perusahaan ini

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis memfokuskan masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat yang diberikan media internet pada PT Atech Electronics Indonesia.
2. Faktor yang menghambat dan mendukung pemanfaatan media internet pada PT Atech Electronics Indonesia.
3. Dampak dari penggunaan media internet kepada pegawai PT Atech Electronics Indonesia.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dalam skripsi ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja manfaat yang diberikan media internet pada PT Atech Electronics Indonesia?

2. Apa saja faktor yang menghambat dan mendukung pemanfaatan media internet pada PT. Atech Electronics Indonesia?
3. Apa saja dampak dari penggunaan media internet pada pegawai PT Atech Electronics Indonesia?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah menjawab dari rumusan masalah yang telah penulis kemukakan, yaitu:

1. Mengetahui manfaat yang didapat dalam pemanfaatan media internet pada PT Atech Electronics Indonesia.
2. Mengetahui apa saja yang menjadi faktor yang menghambat dan mendukung pemanfaatan media internet.
3. Mengetahui dampak dari penggunaan media internet kepada pegawai PT Atech Electronics Indonesia.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat membawa kegunaan dan manfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Manfaat Akademis:
  - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu-ilmu sosial, khususnya ilmu komunikasi.

b) Dapat dipakai sebagai acuan bagi penelitian-penelitian sejenis untuk tahap selanjutnya.

2. Manfaat Praktis:

a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman pada perusahaan PT. Atech Electronics Indonesia dalam melaksanakan tugas dan fungsi dan juga sebagai bahan masukan serta pertimbangan dalam pelaksanaannya.

b) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang manfaat dan keefektifan yang didapat dalam menggunakan media internet di dalam ruang lingkup pekerjaan atau perusahaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian Komunikasi**

Menurut Ruliana (2014: 2), istilah komunikasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu communication yang berasal dari kata Latin, communication dan bersumber dari kata communis yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna. Sama makna berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Secara sederhana komunikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan antara penyampaian pesan dan orang yang menerima pesan baik secara verbal dan nonverbal.

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi di antara keduanya. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan



kepala, atau mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa nonverbal (Hermawan, 2012: 4).

Komunikasi merupakan kegiatan yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Ketika manusia sendirian atau bersama dengan orang lain manusia selalu melakukan kegiatan komunikasi. Artinya manusia selalu terlibat dalam kegiatan menyampaikan pesan dan menerjemahkan pesan. Hal ini dapat berlangsung secara disadari atau tidak disadari (Umar, 2011: 1).

Keith Davis mengemukakan komunikasi adalah pemindahan pengertian dari satu orang kepada orang lain. Sedangkan T. Hani Handoko mengatakan bahwa komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain. Menurut Hani Handoko perpindahan pengertian tersebut tidak hanya melibatkan sekedar kata-kata, melainkan juga mimik wajah, intonasi, titik putus suara atau vokal, dan sebagainya (Umar, 2011: 2).

Komunikasi secara umum dapat diartikan sebagai proses penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan media dan cara penyampaian, sehingga informasi dapat yang dipahami oleh kedua pihak, serta saling memiliki kesamaan arti lewat transmisi pesan secara simvoli (Brantas, 2009: 160). Dari pengertian tersebut, sesuai dengan penelitian yang dilakukan penulis bahwa komunikasi adalah kegiatan berinteraksi yang dilakukan antara komunikator dengan komunikan dengan mengharapkan bahwa komunikan tersebut mengerti dengan pesan yang diberikan komunikator. Kegiatan komunikasi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa ada

komunikasi. Dalam penelitian ini kegiatan berkomunikasi menjadi dasar yang dilakukan oleh pegawai PT Atech Electronics Indonesia, karena pegawai perusahaan ini juga merupakan manusia yang melakukan kegiatan komunikasi.

### **2.1.2 Pengertian Media Massa**

Dalam era informasi sekarang ini, atau yang sering disebut Everett Rogers dengan era komunikasi interaktif (*interactive communication*), media massa mempunyai peranan yang sangat besar dalam kehidupan. Transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*), tranfer informasi, bahkan komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan media massa (Ruliana, 2012: 21). Media massa yang dipahami dalam konteks media cetak (surat kabar, majalah maupun tabloid), media elektronik (televisi dan radio), serta media baru (intenet dan media sosial lainnya seperti *friendster* dan *facebook*) merupakan media yang tidak asing bagi masyarakat kita. Bisa dikatakan media massa yang disebutkan tersebut merupakan media yang sangat familiar bagi masyarakat kita dan menjadi kebutuhan (Ruliana, 2012: 21-22).

Penelitian ini mengenai tentang pemanfaatan media internet yang termaksud ke dalam media baru dari media massa. Media internet merupakan wahana komunikasi atau wadah komunikasi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh pegawai. Oleh karena itu penulis mengambil beberapa pengertian dari buku-buku yang mendukung seperti di atas, agar sebagai pedoman bahwa penelitian ini memiliki acuan dalam mencari hasil yang diharapkan.

### 2.1.3 Media Internet

Internet pada dasarnya merupakan sebuah media yang digunakan untuk mengefesienkan sebuah proses komunikasi yang disambungkan dengan berbagai aplikasi, seperti *Web, VoIP, E-mail*. Internet merupakan sebuah jaringan komputer yang saat ini berkembang pesat dari berbagai macam kepentingan bisnis, pendidikan, hingga ke dalam jaringan pemerintahan yang dapat saling berhubungan satu sama lain, dimana dengan jumlah penggunanya bisa berkembang melebihi dari 200 negara (Fitri, 2005: 15).

Fadli dalam jurnal (Sujoko, 2013: 73) mengatakan bahwa internet adalah jaringan komputer yang saling terhubung ke seluruh dunia tanpa mengenal batas teritorial, hukum dan budaya. Dalam jurnal (Sujoko, 2013: 73), internet adalah jaringan informasi komputer mancanegara yang berkembang sangat pesat dan pada saat ini dapat dikatakan sebagai jaringan informasi terbesar di dunia, sehingga sangat pesat dan pada saat ini dapat dikatakan sebagai jaringan informasi terbesar di dunia, sehingga sudah seharusnya para profesional mengenal manfaat apa yang dapat diperoleh melalui jaringan ini.

Pada dasarnya, apabila melihat dari pendapat tokoh dan beberapa komunitas di atas mengenai internet, ada beberapa hal yang bisa disimpulkan mengenai pengertian internet, yaitu :

- Internet merupakan kependekan dari *interconnection network*, atau juga sering disamakan dengan istilah *international network*.
- Internet adalah salah satu jaringan terbesar, yang seringkali dipandang sebagai sebuah pusat dari berkembangnya informasi.
- Internet bekerja dengan cara menghubungkan seluruh komputer di dunia, ke dalam satu jaringan, sehingga dapat saling berkomunikasi satu sama lain.

Dalam hubungan antar jaringannya, internet membutuhkan sebuah *protocol*, agar bisa menerima dan juga mengirim informasi, yaitu *TCP/IP*, (sumber: 24 Pengertian Internet menurut Para Ahli). Internet bukanlah satu *network*, tetapi merupakan sekumpulan *network* yang berkomunikasi satu dengan lainnya melalui *gateway*. *Gateway* (atau beberapa pakar *network* sering menyebut pula dengan istilah *router*) adalah suatu sistem yang melakukan fungsi *relay antarnetwork* (Amperiyanto, 2003: 7).

Internet merupakan tempat terhubungnya berbagai mesin komputer yang mengolah informasi di dunia ini, baik berupa *server*, komputer pribadi, *handphone*, komputer genggam, PDA dan lain sebagainya. Masing-masing mesin ini bekerja sesuai dengan fungsinya, baik sebagai penyedia layanan yang biasa disebut dengan *client*. Berbagai jenis komputer yang jumlahnya mencapai jutaan, terhubung melalui jaringan yang disebut dengan internet ini (Febrian, 2008: 2). Sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan, media internet merupakan penghubung para pegawai untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Maka dari itu, penulis menambahkan beberapa

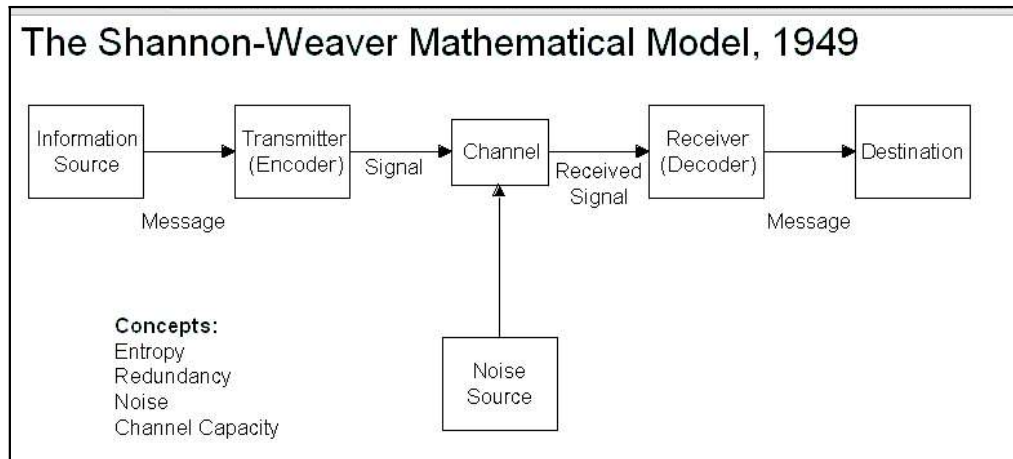
pengertian mengenai media internet untuk acuan penulis dalam melakukan penelitian ini. Penulis merasa bahwa perlu adanya pengertian media internet yang lebih mendalam supaya penelitian ini bisa berjalan dengan baik. Media internet merupakan media penghubung atau salah satu saluran komunikasi yang bisa dipilih oleh pengguna.

#### **2.1.4 Teori Informasi Komunikasi**

Dalam menggunakan media internet, seringkali terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Faktanya bahwa setiap kegiatan komunikasi diharapkan bahwa penerima pesan mengerti apa yang disampaikan pengirim pesan. Begitu juga dengan penggunaan media internet. Saat pengguna menggunakan media internet, diharapkan pengguna tersebut mengerti dan paham apa yang dimaksud dengan informasi yang diberikan oleh media internet tersebut. Dalam mencari data dengan menggunakan media internet ini, seringkali terjadi adanya hambatan, salah satunya adalah jaringan yang lelet. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti kepada para pegawai yang menggunakan internet. Oleh karena itu diperlukan adanya model komunikasi yang sesuai dengan penelitian ini.

Salah satu model awal komunikasi dikemukakan Claude Shannon dan Warren Weaver dalam buku *The Mathematical Theory of Communication*. Model ini menjelaskan bahwa komunikasi merupakan informasi sebagai pesan ditransmisikan

dalam bentuk pesan kepada penerima (*receiver*) untuk mencapai tujuan komunikasi tertentu yang dalam prosesnya memiliki kemungkinan terjadinya *noise* atau gangguan.



Gambar 2.1 *The Shannon-Weaver Mathematical Model*

Model Shannon dan Weaver ini menyoroti problem penyampaian pesan berdasarkan tingkat kecermatannya. Model itu melukiskan suatu sumber yang menyandi atau menciptakan pesan dan menyampaikannya melalui suatu saluran kepada seorang penerima yang menyandi balik atau mencipta ulang pesan tersebut. Dengan kata lain, model Shannon dan Weaver mengasumsikan bahwa sumber informasi menghasilkan pesan untuk dikomunikasikan dari seperangkat pesan yang dimungkinkan. Pemancar (*transmitter*) mengubah pesan menjadi sinyal yang sesuai dengan saluran yang digunakan. Saluran (*channel*) adalah medium yang mengirimkan sinyal (tanda) dari transmitter ke penerima (*receiver*). Dalam percakapan, sumber informasi ini adalah otak, transmitternya adalah mekanisme suara yang menghasilkan

sinyal (kata-kata terucapkan), yang ditransmisikan lewat udara (sebagai saluran). Penerima (*receiver*), yakni mekanisme pendengaran, melakukan operasi sebaliknya yang dilakukan transmitter dengan merekonstruksi dari sinyal, sasaran (*destination*) adalah (otak) orang yang tujuan pesan itu. Model Shannon dan Weaver dapat diterapkan kepada konteks-konteks komunikasi lainnya seperti komunikasi antarpribadi, komunikasi publik atau komunikasi massa. Sayangnya model ini juga memberikan gambaran yang parsial mengenai proses komunikasi. Komunikasi dipandang sebagai fenomena statis dan satu arah dan juga tidak ada konsep umpan balik atau transaksi yang terjadi dalam penyandian dan penyandian balik dalam model tersebut (Mulyana, 2015: 143-150).

### **2.1.5 Proses Komunikasi**

Proses komunikasi adalah setiap langkah mulai dari saat menciptakan informasi sampai dipahami oleh komunikan. Komunikasi adalah sebuah proses, sebuah kegiatan yang berlangsung kontinu (Suprpto, 2011: 11). Penelitian ini juga merupakan sebuah kegiatan komunikasi yang memerlukan proses disetiap kegiatannya berlangsung. Untuk itu, penulis juga memasukan beberapa teori tentang proses komunikasi yang terdiri dari: (1) ide, (2) encoding, (3) pengiriman, (4) decoding, (5) balikan. Berikut ini merupakan pengertian dari proses komunikasi tersebut, yaitu:

Dalam aplikasinya, langkah-langkah dalam proses komunikasi adalah sebagai berikut:

1. Ide

Langkah pertama, ide/ gagasan diciptakan oleh sumber/ komunikator.

2. *Encoding*

Langkah kedua, ide yang diciptakan tersebut kemudian dialih bentukkan menjadi lambang-lambang komunikasi yang mempunyai makna dan dapat dikirimkan.

3. Pengiriman

Langkah ketiga, pesan yang telah di-*encoding* tersebut selanjutnya dikirimkan melalui saluran/ media yang sesuai karakteristik lambang-lambang komunikasi ditujukan komunikan.

4. *Decoding*

Langkah keempat, penerima menafsirkan isi pesan sesuai dengan persepsinya untuk mengartikan maksud pesan tersebut.

5. Balikan

Langkah kelima, apabila pesan tersebut telah berhasil didecoding, khalayak akan mengirim kembali pesan tersebut ke komunikator.

Komunikasi yang efektif adalah hasil dari pemahaman bersama antara komunikator dan penerima. Sebenarnya komunikasi (*communication*) berasal dari kata latin (*communis*), artinya sama (*common*). Komunikator berusaha menetapkan sesuatu kesamaan (*commonness*) dengan penerima. Jadi kita dapat mendefinisikan komunikasi sebagai penyampaian informasi dan pengertian dengan menggunakan



tanda-tanda yang sama. Tanda-tanda yang sama (*common symbol*) mungkin bersifat lisan atau bukan-lisan (Brantas, 2009: 162).

### **2.1.6 Efek Media Massa**

Penelitian ini menggunakan pemanfaatan media internet, media internet merupakan salah satu media massa, yaitu kategori media baru. Dalam pemanfaatan media baru ini, pasti terdapat efek yang diberikan oleh media baru ini, untuk itu penulis memberikan beberapa efek media massa dari beberapa sumber buku yang berbeda. Berikut ini yang merupakan efek dari komunikasi massa (Lamintang, 2013: 10-11), yaitu:

1. Efek komunikasi merupakan suatu perubahan yang terjadi di dalam diri penerima, karena menerima pesan-pesan komunikasi dari suatu sumber. Perubahan ini meliputi perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku nyata.
2. Komunikasi dikatakan efektif apabila ia menghasilkan efek-efek atau perubahan-perubahan sebagai yang diharapkan oleh sumber, seperti pengetahuan, sikap, perilaku, atau ketiganya. Perubahan-perubahan di pihak penerima ini diketahui dari tanggapan yang diberikan penerima sebagai umpan balik.
3. Kita ingin mengetahui bagaimana komunikasi itu mendapat efek. Pengirim pesan ingin mengetahui efek dari suatu jenis komunikasi atas seseorang, atau sekelompok orang. Untuk suatu isi pesan yang dikomunikasikan, kita ingin mengetahui dan meramalkan apa yang akan timbul pada diri penerima pesan.

4. Umpan balik merupakan unsur yang penting dengan adanya umpan balik kita dapat mengetahui apakah komunikasi yang kita lakukan itu berhasil atau tidaknya dan bagaimana menghasilkan efek yang kita harapkan atau tidaknya.

Sedangkan menurut Keith R. Stamm dan John E. Bowes (1990) menyatakan bahwa ada dua jenis efek yaitu (Lamintang, 2013: 11):

1. Efek primer, meliputi terpaan, perhatian dan pemahaman.

Efek sekunder meliputi perubahan tingkat kognitif (perubahan pengetahuan dan sikap) dan perubahan perilaku (menerima dan memilih).

Faktanya terdapat beberapa efek pesan media massa (Ardianto, 2007: 52-53), yaitu:

1. Efek Kognitif

Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya sendiri.

2. Efek Afektif

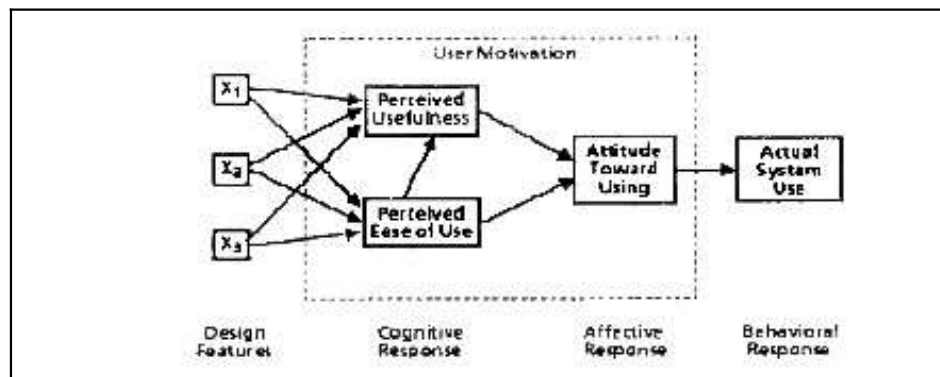
Tujuan dari komunikasi massa bukan sekadar memberitahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah, dan sebagainya.

3. Efek Behavioral

Efek behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan.

### **2.1.7 Teori Analisa TAM (*Technology Acceptance Model*)**

Penelitian ini menggunakan teori analisa dari Fred D. Davis. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan nama dari teori tersebut. Pada tahun 1986 teori ini digunakan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi informasi. Menurut Davis dalam penelitian Yudi dan Tambutoh (2014:9), ada dua hal dalam menentukan sikap dan arah penggunaan sistem informasi, yaitu persepsi pengguna terhadap manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi pengguna terhadap penggunaan (*perceived ease of use*).



Gambar 2.2 *TAM Teory*

Seperti terlihat pada gambar dua persepsi dari *Technology Acceptance Model (TAM)* berpengaruh pada sikap dan perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi yang berdampak pada penggunaan teknologi dalam kondisi nyata. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi konstruk TAM dapat berupa fitur dari sistem informasi yang diadopsi ataupun karakteristik pengguna dan sistem informasi. *Perceived usefulness* diartikan sebagai tingkat di mana seseorang percaya

bahwa menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya dan *perceived ease of use* diartikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut tidak diperlukan usaha apapun (*free of effort*). *Perceived ease of use* juga berpengaruh pada *perceived usefulness* yang dapat diartikan bahwa jika seseorang merasa sistem tersebut mudah digunakan maka sistem tersebut berguna bagi mereka, (Yudi dan Tambotih, 2014: 9).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa yang dirasakan oleh pengguna media internet, dari perasaan tersebut menghasilkan manfaat apa yang diterima oleh pengguna dalam mengakses media internet tersebut, dan mengetahui adakah penyebab yang membuatnya merasa terhambat atau mendukung dalam penggunaannya. Teori ini menghasilkan 3 dampak yang terlihat, yaitu kognitif, afektif, dan behavioral. Oleh karena itu, penulis memilih teori ini untuk menganalisa permasalahan yang penulis kaji. Karena, pengertian dari teori ini mendukung dan membantu penulis untuk menganalisa permasalahan tersebut.

### **2.1.8 Manfaat Internet**

Untuk menganalisa manfaat dari media internet yang digunakan pada PT Atech Electronics Indonesia, penulis mencoba memaparkan teori-teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini agar penelitian ini tetap terarah dan mendapatkan hasil yang diinginkan sesuai dengan keinginan penulis. Menurut Supardi ( 2002: 5-95), menyatakan bahwa manfaat dari internet adalah sebagai berikut:

1. Browsing situs *web*

*Browsing* atau *surfing* merupakan suatu aktivitas melihat-lihat halaman web melalyi layanan WWW (*World Wide Web*) untuk mencari informasi tertentu.

2. Menggunakan *E-Mail*

E-mail merupakan suatu layanan yang terdapat di Internet. Dengan *E-mail* kita dapat mengirim pesan (berupa teks, gambar, musik dan video). Sebelum memakai *E-mail*, kita harus mempunyai *account* (alamat *e-mail*). Banyak situs *web* yang menyediakan alamat email gratis, misalnya [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com), [www.google.com](http://www.google.com) dan lain-lain.

3. Chattingan di internet

*Chat* merupakan suatu layanan yang terdapat di Internet. Layanan ini semakin populer untuk berkomunikasi. Komunikasi ini dapat berupa teks, suara (*voice*) dan video.

4. Memanfaatkan mesin pencari

Mesin pencari (*search engine*) merupakan layanan di Internet untuk mencari informasi tertentu. Banyak situs yang mempunyai mesin pencari, seperti *Yahoo*, *Google*, *MSN* dan lain-lain.

5. Mendownload dari internet

Pengertian *download* secara mudah adalah mengambil *file* dari *server* ke komputer kita. *Download* merupakan salah satu layanan yang populer di internet. Data atau file yang di-*download* biasanya berupa *file* teks, foto, video, games dan lain-lain.

Sedangkan menurut Febrian (2008: 4), mengemukakan bahwa melalui internet ini, kita dapat memperbanyak arus informasi, memperpendek rentang informasi, memberikan kesempatan pada semua orang untuk punya cakrawala luas, tidak seperti katak di bawah tempurung, sehingga meningkatkan pendidikan dasar, menengah, tinggi, pertukaran informasi pekerjaan, perdagangan, membuat transparansi pemerintahan (pajak, Bank, APBN, dll). Sehingga banyak dari kita akan terhindar dari penipuan dari orang-orang yang seharusnya menyelamatkan kita serta ikut dalam pergaulan dunia yang telah dulu menggunakan internet.

Kemudian Rozi (2008: 37-42), menyatakan bahwa manfaat dari konten internet adalah:

1. Konten- Bagi Pendidik

Konten tentu akan sangat membantu pendidik dalam proses belajar mengajar. Misalnya saja untuk memberi pembelajaran secara umum atau untuk meng-update materi, tentu informasi tersebut tersedia melimpah di Internet.

2. Konten- Bagi Mahasiswa

Seperti halnya pendidik, mahasiswa menggunakan internet konten untuk tujuan pembelajaran atau membuat tugas perkuliahan, salah satunya untuk menyusun makalah.

3. Konten- Bagi Masyarakat Umum

Masyarakat dalam hal ini adalah pengguna internet konten yang tidak termasuk pengguna dalam lingkungan edukasi, ini mencakup segala macam usia dengan ragam kebutuhan.

Horrigan dalam jurnal Zaim, dkk (2015: 2) menggolongkan penggunaan internet menjadi 4 golongan/ kelompok, yaitu : *e-mail*, aktivitas kesenangan, kepentingan akan informasi dan transaksi (*e-commerce*).

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

### **2.2.1 Veronika Hevi Kurniawati. 2012. Surakarta. Jurnal Sosialitas. Perilaku Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA (Studi Kasus Guru Sosiologi SMA di Surakarta).**

Veronika mengangkat judul perilaku pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran sosiologi di SMA (studi kasus guru sosiologi SMA di Surakarta), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku dari pengguna media internet. Obyek penelitian ini adalah guru sosiologi di SMA Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Wawancara dan observasi dilakukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah:

1. Internet sebagai teknologi informasi selalu memberikan informasi bagi setiap penggunanya. Guru di SMA khususnya di Kota Surakarta berasal dari berbagai macam generasi dari yang tua sampai ke guru yang muda.
2. Guru yang sudah mengajar sejak teknologi informasi belum berkembang pesat seperti sekarang, sebagian besar mengalami kesulitan. pembelajaran ceramah dengan menggunakan buku-buku teks saja.

3. Guru yang sudah mahir menggunakan komputer dan dapat memanfaatkan internet, beliau tidak hanya menggunakan internet untuk kepentingan mencari materi pelajaran dan sumber belajar saja tetapi juga untuk kepentingan pribadi guru tersebut dan untuk berkomunikasi dengan rekan sejawat maupun dengan siswa-siswinya.

### **2.2.2 Sujoko. 2013. Madiun. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Geger Madiun.**

Sujoko mengangkat judul pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran di SMP Negeri 1 Geger Madiun. Obyek penelitian ini adalah siswa dan guru di SMP Negeri 1 Geger Madiun. Suatu pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Peneliti sendiri menjadi instrumen utamanya. Wawancara dan observasi kepada narasumber dilakukan di dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran cukup maksimal.
2. Kendalanya: belum semua ruang pembelajaran dilengkapi dengan perangkat komputer dan LCD adanya guru yang kurang terampil memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran dan belum terbiasa menulis pada *WEB* sekolah, serta belum memanfaatkan *e-mail* yang dimiliki sebagai media pembelajaran.



3. Solusinya: berusaha melengkapi setiap ruang pembelajaran dengan perangkat komputer dan LCD, memfasilitasi guru-guru untuk meningkatkan ketrampilan dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran, memfasilitasi guru untuk menulis pada *web* sekolah dan menyarankan memiliki alamat *e-mail* pribadi serta memanfaatkannya sebagai sarana media pembelajaran.

**2.2.3 Muhammad Zaim, Eko Nugroho, Dwi Adhipta. 2015. Yogyakarta. Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia. Analisis Faktor-Faktor Pemanfaatan Internet Oleh Mahasiswa Di UII Yogyakarta.**

Muhammad Zaim, dkk mengangkat judul analisis faktor-faktor pemanfaatan internet oleh mahasiswa di UII Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seperti apa faktor-faktor yang bermanfaat bagi mahasiswa di UII Yogyakarta. Obyek penelitian adalah mahasiswa di UII Yogyakarta. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Kuosioner menjadi instrumen penelitian dan disebarakan kepada responden. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan rumus Taro Yamane dengan presisi yang ditetapkan sebesar 10%. Hasil penelitian menyatakan ada 8 faktor yang memungkinkan dapat mempengaruhi pemanfaatan internet di kalangan mahasiswa UII yaitu, hiburan, informasi berita, referensi jurnal, akses referensi non jurnal, komunikasi, e-commerce, pencarian beasiswa, dan pencarian informasi lowongan.

**2.2.4 Slamet Erma Yudi. 2013. Salatiga. Jurnal Teknologi Informasi. Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Menggunakan Pendekatan Innovation and Diffusion Theory (IDT) dan Technology Acceptance Model (TAM) pada Disdikpora Kota Salatiga.**

Slamet mengangkat judul analisis pemanfaatan teknologi informasi menggunakan pendekatan innovation and diffusion theory (IDT) dan technology acceptance model (TAM) pada disdikpora kota Salatiga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja manfaat teknologi informasi menggunakan 2 teori ini. Obyek penelitian ini adalah pegawai dinas pendidikan, pemuda dan olahraga kota Salatiga, 25 sekolah di Salatiga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Wawancara dan observasi dilakukan pada penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah:

1. Adanya beberapa faktor yang masih menjadi kendala dalam mengoptimalkan peran sistem informasi pendataan diantaranya proses pendataan dilakukan atas dasar tuntutan dari pemerintah pusat.
2. Terjadinya perubahan sistem dari waktu ke waktu, infrastruktur jaringan internet yang kurang memadai.
3. Pelatihan yang masih kurang.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Alasan penulis memilih judul "Analisis Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sarana Komunikasi Pada PT Atech Electronics Indonesia", karena penulis ingin menganalisa suatu masalah yaitu kesenjangan komunikasi langsung maupun tidak langsung. Penulis ingin mengetahui penyebab dari terjadinya kesenjangan komunikasi langsung dan tidak langsung. Selain alasan tersebut, alasan yang membuat mengambil judul ini adalah karena penulis bekerja atau seorang karyawan di perusahaan tersebut, oleh karena itu penulis menampilkan objek penelitian di PT Atech Electronics Indonesia.

Masalah yang ditemukan penulis tersebut, membuat penulis memiliki beberapa asumsi mengenai manfaat dari media internet tersebut sehingga menimbulkan kesenjangan komunikasi langsung dan tidak langsung, berikut ini yang merupakan asumsi dari penulis, yaitu: Sebagai tempat mencari informasi melalui situs web, melalui search engine, menggunakan aplikasi e-mail, untuk mendownload, mengobrol di internet (chatting), dan yang terakhir adalah untuk media promosi.

Dari masalah yang penulis telaah tersebut, penulis menggunakan teori TAM. Teori ini mencoba menganalisa apa manfaat dari media internet yang digunakan oleh pegawai PT Atech Electronics Indonesia, oleh karena itu penulis menggunakan teori dari Fred D. Davis yang bernama TAM (*Technology Acceptance Model*). Teori

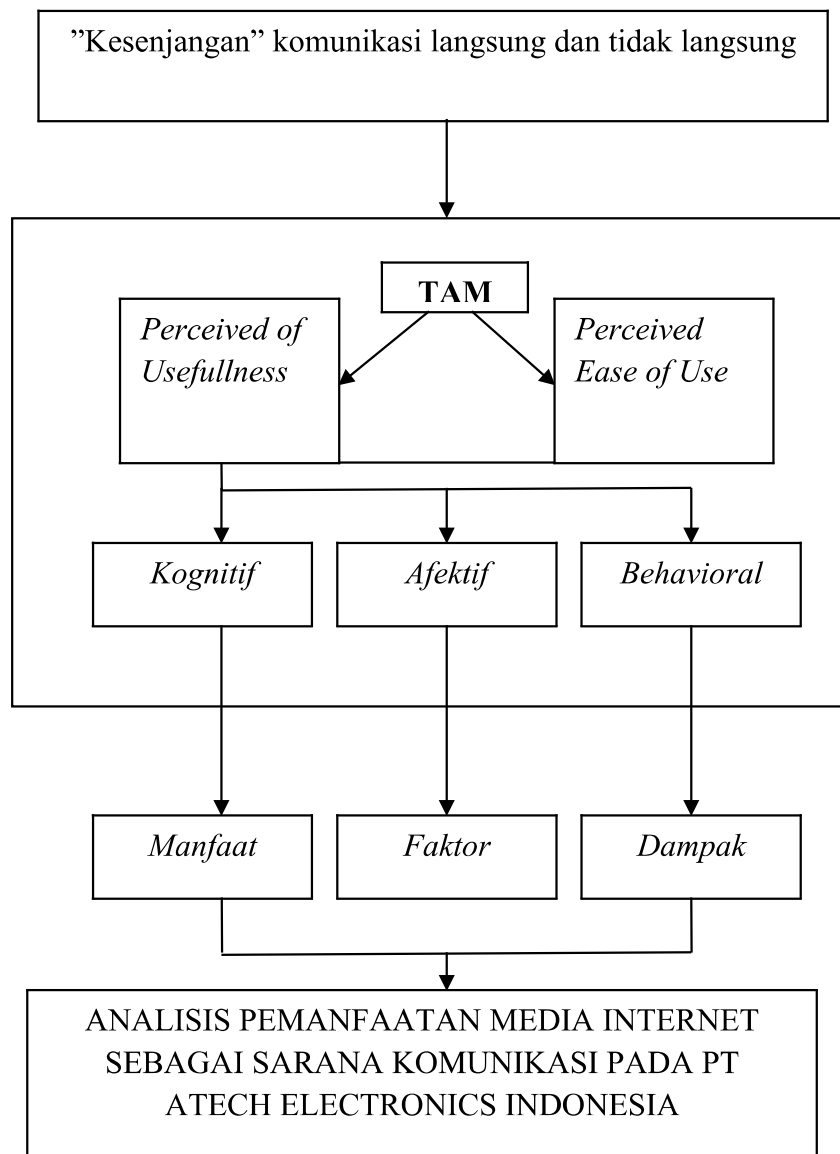
ini memiliki dua indikator yaitu *perceived of usefulness* atau persepsi dari penggunaan media tersebut dan *perceived ease of use* atau persepsi kemudahan dalam penggunaan media tersebut.

Dua indikator tersebut membantu penulis untuk menemukan tujuan penulis, yaitu menemukan manfaat dari media internet, faktor yang menghambat, serta dampak yang diberikan media internet tersebut. Penulis menggunakan 2 indikator yaitu *perceived of usefulness* yang diartikan apa yang dirasakan oleh pengguna media internet, sehingga menghasilkan manfaat seperti apa pada PT Atech Electronics Indonesia dan *perceived ease of use* yang diartikan menjadi kemudahan dalam menggunakan media internetnya untuk menjawab bagaimana pemanfaatan media internet pada PT Atech Electronics Indonesia dan apakah ada faktor lain yang menghambat dan mempermudah dalam pemanfaatan media internet tersebut?, serta dengan dua indikator tersebut apakah ada dampak perilaku yang muncul?.

Menurut penulis kata persepsi memiliki arti sebagai pandangan, pendapat, pengamatan. Dari pengertian itu penulis ingin mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan penulis. Dua indikator yang penulis ambil adalah persepsi dari penggunaan media dan persepsi kemudahan dalam penggunaan media, serta perilaku yang dihasilkan dari dua indikator tersebut.

Media yang digunakan adalah media internet yang merupakan TIK (Teknologi Informasi Komunikasi). Yang dilakukan di perusahaan tempat penulis bekerja, penulis mengambil dua indikator tersebut agar mendapatkan apa yang menjadi persepsi dari penggunaan media internet tersebut atau bahasa yang lebih sederhanya

apa pendapat dari pengguna dengan menggunakan media internet tersebut?, sedangkan indikator satunya yaitu persepsi kemudahan dalam penggunaan media, yang seperti penulis jelaskan di atas, medianya masih sama yaitu media internet, oleh karena itu penulis ingin mendapatkan apa pendapat dari pengguna media internet tentang kemudahan dalam menggunakan media internet tersebut, apakah susah atau mudah, apakah ada kendala dalam menggunakannya?. Dari penjabaran tentang konseptual penelitian yang penulis buat di atas, berikut ini yang merupakan gambar dari kerangka konseptual penelitian ini:



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, (Moleong, 2016: 5). Moleong (2016: 6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

Permasalahan yang dikaji oleh penulis merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis, oleh karena itu penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara lebih mendalam dan juga untuk memahami fenomena yang ada di lapangan secara spesifik tanpa adanya manipulasi apapun. Pertanyaan-pertanyaan wawancara akan disampaikan kepada narasumber supaya mendapatkan penjelasan yang lebih spesifik sesuai dengan pengalaman dan apa yang dirasakan selama ini, sehingga penulis dapat terhindar dari asumsi-asumsi yang bias.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah para pegawai (responden) PT Atech Electronics Indonesia dan customer (informan) perusahaan tersebut. Pemilihan sumber data (narasumber) penelitian dan tempat penelitian ini dilakukan secara sengaja (purposive langsung). Penggunaan media internet di perusahaan ini menjadi hal yang wajar dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan oleh perusahaan ini, maka penulis memilih manajer dari setiap masing-masing divisi di perusahaan ini karena mereka lebih mengetahui secara rinci mengenai penggunaan media internet di perusahaan ini.

Masing-masing manajer tersebut penulis pilih sebagai responden karena intensitas penggunaan media internet mereka yang paling lama dibandingkan dengan pegawai lainnya. Meskipun tidak jarang penulis juga melakukan wawancara kepada pegawai lain, walaupun tidak menggunakan alat perekam suara, sehingga tidak ada data yang bisa ditampilkan. Jumlah dari responden tersebut adalah 5 orang, karena divisi di PT Atech Electronics Indonesia hanya 5, maka pemimpin yang memimpin hanya ada 5 orang. Wawancara dengan masing-masing manajer tersebut dilaksanakan di PT Atech Electronics Indonesia, Kara Industrial Park Blok A No. 1-2-3, Batam Center, Kota Batam.



*Customer* ikut menjadi sumber informasi penelitian, observasi kepada *customer* dilakukan oleh penulis ketika para *customer* berada di lingkungan PT Atech Electronics Indonesia, sangat tidak mungkin melakukan wawancara kepada *customer* karena penulis tidak mendapat izin dari atasan maka dari itu, penulis hanya melakukan observasi kepada *customer* perusahaan. Adapun *customer* yang penulis amat adalah *customer* dari Teraoka, *customer* dari Design Tech, dan *customer* dari LEO. Jadi, jumlah dari *customer* tersebut adalah 3 orang dari masing-masing perusahaan yang mewakilinya. *Customer* tersebut penulis pilih sebagai informan karena *customer* tersebut sering berkunjung ke PT Atech Electronics Indonesia.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah:

#### 1. Pengamatan Berperan Secara Lengkap

Moleong (2016: 176), menjelaskan bahwa pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamati. Dengan demikian ia dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan, termasuk yang dirahasiakan sekalipun. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data pengamatan berperan secara lengkap, yang artinya periset (*observer*) adalah orang dalam (*insider*) dari kelompok yang diamati yang melakukan pengamatan terhadap kelompok itu. Ini disebut pula sebagai "membership", (Kriyantono, 2006: 113).

Pengamatan berperan secara lengkap ini memudahkan penulis untuk melakukan penelitian di PT Atech Electronics Indonesia, dengan menjadi pengamat yang terlibat ke dalam lapangan penulis akan mudah mengamati segala sesuatu dari karyawan di dalam perusahaan tersebut tanpa memanipulasi data. Dengan melakukan kegiatan pengamatan berperan secara lengkap ini, di mana penulis juga terlibat secara langsung maka diharapkan mendapatkan hasil yang bisa memperkuat penelitian. Pengamatan ini bertujuan untuk mengamati sikap, perilaku, dan persepsi dari pengguna media internet.

Pengamatan ini memudahkan penulis mendapatkan data-data yang diinginkan, misalnya sikap dari pengguna berat media internet yaitu mereka tergantung menggunakan media internet tersebut, untuk mencari informasi memakai media internet, untuk mencari makan menggunakan media internet, atau menurut pengamatan penulis tentang persepsi mereka yaitu manfaat yang didapat dari media internet tersebut.

## 2. Wawancara Pembicaraan Informal

Pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Hubungan pewawancara dengan terwawancara adalah dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari saja. Sewaktu pembicaraan berjalan terwawancara malah barangkali tidak

mengetahui atau tidak menyadari bahwa ia sedang diwawancarai, (Moleong, 2016: 187).

Penulis menggunakan metode kualitatif yang berarti penelitian ini berupa kata-kata atau tulisan dari hasil pengamatan dan wawancara. Jenis wawancara yang dipilih oleh penulis adalah wawancara pembicaraan informal, karena hubungan penulis dengan narasumber sangatlah dekat, sehingga bahasa yang digunakan oleh penulis bukanlah bahasa formal tetapi bahasa informal yang terkadang saat pembicaraan berlangsung narasumber tidak merasa diwawancarai namun merasa seperti mengobrol biasa dengan penulis.

### **3. Kepustakaan**

Dengan menganalisa dokumen-dokumen yang mendukung, seperti buku-buku yang mendukung, maka penelitian ini akan memiliki kebenaran yang pasti. Dokumen-dokumen yang mendukung yang penulis dapat dari PT Atech Electronics Indonesia adalah, (1) MSDS (Material Safety Data Sheet) sebagai bukti dari customer yang didownload, (2) Data-data karyawan dari HRD, (3) Laporan akhir tahun penggunaan media internet.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Menurut Moleong (2016: 9) dalam penelitian kualitatif, penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya

terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

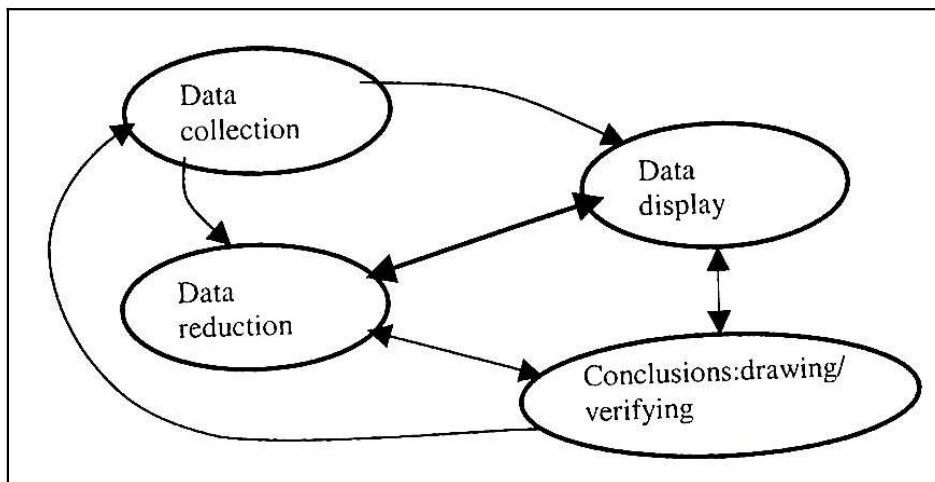
Pengertian di atas menjelaskan bahwa alat atau instrumen dari penelitian ini adalah penulis sendiri, karena penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang hanya bisa dilakukan oleh manusia dibantu dengan peralatan untuk merekam suara *voice recorder handphone Samsung Galaxy Grand Prime, Printer HP Laser Jet 3015, Printer Canon iP2770, PC Windows XP Profesional Edition, dan Microsoft Office 2003.*

### **3.5 Metode Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. (Sugiyono, 2014: 243).

Adapun metode yang digunakan oleh penulis adalah analisis data di lapangan model Miles and Huberman. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display* dan *conclusion drawing/ verification* (Sugiyono, 2014: 246).

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisa Data

Penjelasan gambar di atas adalah:

1. *Data collection*: Pengumpulan data, data yang berhasil penulis kumpulkan adalah hasil pengamatan dan hasil wawancara tentang penggunaan media internet sebagai sarana komunikasi. Observasi yang dilakukan oleh penulis berhasil mendapatkan banyak sekali data yang menyangkut dengan rumusan masalah dan tidak menyangkut, selain itu penulis juga mendapatkan data dari dokumen-dokumen yang menyangkut dengan penggunaan media internet, misalnya dokumentasi dari foto-foto pengguna media internet, dan dokumentasi lainnya yang mendukung penelitian ini.
2. *Data reduction*: Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya. Untuk mereduksi data yang sudah penulis dapatkan penulis mereduksi data-data yang

tidak menyangkut dengan penelitian penulis, misalnya dari hasil observasi penulis yang tidak menyangkut, yaitu adanya pegawai yang tidak merasa terhambat karena jaringan yang *lelet*, padahal faktanya semua pegawai mengalami hambatan tersebut. Dari hasil wawancara misalnya : *Ha... tapi internet dengan kemajuan teknologi itu suatu yang sangat bagus, kita bisa menjebol suatu informasi yang baru, tapi dihubungan kita jauh antara manusia ke manusia, antara kawan dengan kawan, kadang-kadang seorang anak, mungkin 3 bulan sekali pulang ke rumah, sekarang tidak perlu dia cukup dengan video call*, (Wirianto, Ruang QC, 15 November 2016).

3. *Data display* (penyajian data): Setelah data direduksi, penulis melakukan data display dengan cara menjabarkan hasil penelitian penulis ke dalam kata-kata, atau mendeskripsikan hasil penelitian penulis ini. Jika terdapat ketidak samaan antara data yang digunakan maka penulis harus melakukan lagi dengan cara kembali ke bagian reduksi data tersebut.
4. *Conclusion drawing/ verification*: Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian inlai yang menjadi kesimpulan adalah menyangkut rumusan masalah yang penulis buat dari awal penelitian ini, yaitu untuk menjawab: 1) Manfaat, 2) Faktor yang mendukung dan menghambat, 3) Dampak yang dirasakan.

*Untuk manfaat yang didapat misalnya, untuk mencari informasi menggunakan search engine yang ternama yaitu google, dan untuk faktor yang mendukung adalah diberikannya fasilitas komputer dan jaringan internet untuk mengakses media internet ini, serta dampak yang dirasakan adalah adanya pengertian pegawai setelah menggunakan media internet ini. Untuk itu penulis merangkum kesimpulan-kesimpulan yang hanya menyangkut ketiga rumusan tersebut.*

### **3.6 Uji Validitas dan Kredibilitas Data**

#### ***3.6.1 Uji Credibility***

Pada penelitian ini uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan peningkatan ketekunan dalam penelitian, menggunakan bahan referensi, dan triangulasi.

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati, tidak memanipulasi data. Penulis banyak membaca buku hasil penelitian terdahulu (jurnal), skripsi, artikel-artikel dan dokumentasi dari berbagai sumber yang masih berhubungan dengan komunikasi dan media internet.

Dalam mengumpulkan dan menganalisis serta menyajikan data yang telah ditemukan oleh penulis. Misalnya, data hasil wawancara didokumentasikan ke dalam rekaman wawancara, dan data observasi yang dilakukan oleh penulis didukung

dengan adanya dokumentasi berupa foto-foto. Penggunaan cara ini dilakukan sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan dan tidak dimanipulasi.

Dalam pengujian kredibilitas ini terdapat triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dengan berbagai cara dalam berbagai waktu. Triangulasi terbagi atas 3, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini digunakan oleh penulis untuk menguji apakah data yang diberikan benar atau tidak dengan memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber tadi.

### ***3.6.2 Uji Transferability***

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sampai dimana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian dan dapat menerapkan hasil penelitian tersebut, maka penulis dalam menulis hasil penelitian ini memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Penelitian ini disusun sesuai sistematika dan ketentuan penulisan karya ilmiah.

Agar penelitian ini dapat dipercaya, penulis melampirkan surat penelitian yang telah disahkan, dokumentasi penelitian, serta rekaman wawancara yang dituangkan ke dalam tulisan, yakni hasil wawancara. Penulis berusaha agar pembaca tidak kesulitan dalam memahami isi penelitian karena menurut Faisal apabila pembaca membaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, semacam apa



hasil penelitian tersebut dapat diberlakukan, maka laporan (dalam hal ini skripsi) tersebut memenuhi standar transferabilitas.

### ***3.6.3 Uji Dependability dan Conformability***

Dependabilitas dari penelitian ini diuji dengan supervise dan pelibatan pembimbing dari awal hingga akhir proses penelitian. Pembimbing mengarahkan mulai dari bagaimana penulis menentukan permasalahan, memasuki lapangan, menentukan sumber data, menganalisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, uji conformability hampir mirip dengan uji dependability, sehingga pengujianya dapat dilakukan bersamaan. Menguji konformabilitas berarti menguji hasil penelitian apakah sesuai dengan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan agar memenuhi standar konformabilitas. Dalam penelitian ini, data yang disajikan dapat dibuktikan sumber dan keabsahannya.

### 3.7 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan					
	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
Pengajuan Judul						
Penentuan Objek						
Bab I dan Bab II, Bab III						
Pengamatan dan Wawancara						
Pengumpulan Data						
Bab IV dan V						
Pengumpulan skripsi dan jurnal						